BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 telah mewabah keseluruh dunia, khususnya negara Indonesia yang diumumkan secara resmi oleh World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Virus ini pertama muncul pada 31 Januari 2020 Wuhan Hubei RRC. Hingga pada akhir april 2020 terdapat kurang lebih 170.000 lebih korban yang meninggal dunia, 640.000 dinyatakan sembuh dan 1,4 juta dipastikan positif covid-19.[1]

Wabah ini sangat mudah tersebar, karena dengan berkomunikasi langsung dengan penderita seseorang langsung bisa terjangkit virus covid-19.[2] Pemerintah telah membuat peraturan yakni Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) atau orang awam bisa katakan dengan menjaga jarak. Semua aktivitas yang membuat kerumunan atau yang bisa beresiko untuk tertular penyakit covid-19 harus ditiadakan. Seperti sekolah, bekerja, ibadah dan kegiatan - kegiatan yang lain harus di lakukan dirumah masing-masing. Untuk sekolah dan bekerja bisa dilakukan dengan metode daring.[3] Semua yang aturan yang dibuat oleh pemerintah bertujuan untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

Di negara Indonesia terdapat sektor informal yang menempati sumber perekonomian yang melekat pada sektor formal. Sektor informal

[1] Tim Komunikasi. 2020. Publik Gugus Tugas Indonesia.
[2] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020 Kebijakan penyebaran covid-19.go.id
[3] Ibid.,

berfungsi sebagai penampung gejolak sosial ekonomi dengan posisi prematur sehingga posisinya seringkali tergusur oleh pembangunan dan perubahan.[4]

Ojek online merupakan salah satu perusahaan sektor formal yang memimpin revolusi industri trasportasi online. Kerjasama antar mitra yang dilakukan oleh perusahaan ojek online dengan pengemudi mendapatkan apresiasi besar dari kalangan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.[5] Melalui ojek online masyarakat bisa mendapatkan jasa pengantaran dengan teknologi *location based* yang akan mencarikan pengemudi paling dekat dengan pesanan, serta mendapatkan layanan pesan antar makanan hingga pengiriman barang mulai dari yang kecil hingga besar.[6]

Namun setelah adanya pandemi covid-19 menyebabkan penurunan ekonomi negara, lebih kususnya lagi pada sektor rumah tangga, pengusaha mikro kecil menengah dan besar, kususnya oleh pengemudi ojek online. Seluruh pengemudi ojek online telah merasakan bagaimana serba keterbatasan yang di praktikkan pada proses kerja sejak adanya pandemi covid-19. Pemerintah menegaskan untuk melakukan PSBB disetiap daerah dan selalu memerintahkan untuk mematuhi protokol kesehatan yang bertujuan untuk melangsungkan pemutusan rantai covid-19.[7]

---

[4] Ahmad Erani Yustika, *Negara Vs Kaum Miskin* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm 90.

[5] Junior, M. S. (2017) Fungsionalitas Konflik Gojek: Studi Fenomenologi terhadap Konflik Pengemudi Ojek Online di Kota Kediri. *Jurnal Analisa Sosiologi,6(1)*, hlm 16-32.

[6] Salim, B., & Ihalauw, J. J. O. I. (2017). Transformasi Modal Bisnis Ojek Online Untuk Keunggulan Kompetitif Dalam Perkembangan Perkembangan Ekonomi Berbagai Sudut Pandang Pelanggan. *Journal of Business & Applied Management*, 10(02), hlm 106-123.

[7] Dae'i, Ali Rafei. 2020 . Strategi Bertahan Hidup Ojek Online Pada Masa Pandemi Covid-19. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hlm 9.

Estimasi pengemudi ojek online total berjumlah 2 juta mitra di seluruh Indonesia khususnya pada Provinsi Jawa Bali. Namun setelah munculnya pandemi maka angka tersebut menurun menjadi sebesar 41,393 saja yang masih aktif untuk menarik gojek, dan sisanya dinyatakan eror atau sudah tidak diaktifkan lagi.[8]

Pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri mengalami penurunan, yang sebelumnya berada pada angka 5,47% sekarang menjadi 2,5%.[9] Sebab penurunan laju ekonomi pada Kota Kediri yang paling besar karena dampak dari pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) yang sudah di berlakukan di Kota Kediri sejak tanggal 27 Mei 2020. Akibat dari pembatasan ini sangat dirasakan oleh pengemudi ojek online.

Meski banyak pengemudi ojek online yang melintas di jalan raya, tetapi semenjak diberlakukannya Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) jumlah pemasukan dan jumlah gojek yang aktif hingga saat ini menurun sebanyak 30-50%.[10] Hal ini disebabkan karena karyawan harus bekerja dari rumah (WFH), seperti yang dapat kita ketahui bahwa karyawan yang melaksanakan WFH sebanyak 75% dari kapasitas kantor. Hal ini penyebab utama menurunnya pendapatan yang diperoleh para pengemudi ojek online.[11]

Di sisi lain penyebab menurunnya penumpang ojek ada kenaikan tarif intensif langsung dari pusat yang mana dulu dalam jarak 1 km hanya

---

[8] Dr. Alfindra Primaldhi, Adjunct Reseacher LD FEB UI, Lembaga Demografi penyelidikan ketenaga kerjaan.

[9] M Media Indonesia. Kota Kediri Dalam Angka 2021. Perlengkapan, Peralatan, Pemeliharaan rutin Rumah Tangga. Hal 315.

[10] Haryanti Rosiana, PPKM Pendapatan Ojek Online Kota Kediri. Kompas.com

[11] Ahmad Akbar Fua, Work For Home Kota Kediri Saat Pandemi Covid-19. Liputan6.com

dikenakan ongkos sebesar 7.000 rupiah sekarang menjadi 10.000 rupiah per kilometernya.[12] Masa sulit seperti ini tentu penumpang harus memepertimbangkan lagi jika akan menggunakan jasa ojek online.[13]

Dari banyaknya kategori data yang diperoleh indikator pembanding dapat dikatakan bahwa penghasilan gojek sebelum adanya pandemi 92% lebih banyak menghasilkan dan hanya menyisakan 8% saja untuk tidak mendapatkan pemasukan. Sedangkan sesudah adanya pandemi maka penghasilan yang diterima hanya sebesar 37% dan sebagian yang lain 63% telah mendapatkan pemasukan yang dirasa cukup untuk memenuhi lebutuhan sehari-hari.[14]

Survival yang dilakukan oleh pengemudi ojek online juga dilakukan oleh penelitian terdahulu yang bertema Mekanisme *Survival* Pembantu Rumah Tangga "Pocokan" di Kompleks Perumahan Wisma Tropodo Sidoarjo. Penelitian terdahulu ini menjabarkan bagaimana mekanisme survival yang dilakukan oleh pembantu rumah tangga dalam menghadapi masa sulit.[15]

Penelitian terdahulu selanjutnya yang dapat menguatkan peneitian ini adalah Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini memaparkan bagaimana strategi yang dilakukan oleh anggota UMKM untuk tetap mendapatkan pemasukan di saat pandemi covid-19. Strategi yang digunakan sama dengan yang dilakukan oleh

---

[12] FEB Lembaga Demografi. Pengalaman Mitra Driver Gojek Selama Pandemi Covid-19

[13] Pengalaman Mitra Driver Gojek Selama Pandemi Covid-19.2020.Kantor Pusat Gojek. FEB Lembaga Demografi.

[14] FEB Lembaga Demografi. Pengalaman Mitra Driver Gojek Selama Pandemi Covid-19

[15] Raden Ramadhan,2020 *Mekanisme Survival Pembantu Rumah Tangga "Pocokan" di Kompleks Perumahan Wisma Tropodo Sidoarjo*.Universitas Airlangga Jurnal Sosial. Di akses 18 November 2020

pengemudi ojek online. Ada persamaan dalam mencari alternatif lain terdapat modal sosial kelompok yang telah terbentuk pada jejaring yang di dasari oleh kepercayaan dan diatur oleh norma yang berlaku pada UMKM tersebut.[16]

Ketahan yang dilakukan oleh pengemudi ojek online ini bertujuan untuk terlindung dari masa susah akibat adanya pendemi covid-19 yang sudah menurunkan perekonomian semua kalangan. Para pengemudi ojek online melakukan beberapa tahap ketahanan yang difokuskan utuk bertahan hidup ditengah pandemi covid-19. Untuk itu peneliti tertarik menngambil tema fenomena yang sesuai yaitu dengan judul **"*SURVIVAL* PENGEMUDI OJEK ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 KOTA KEDIRI"** untuk melihat mekanisme survival yang dilakukan oleh pengemudi ojek online di masa pandemi covid-19.

B. Rumusan Masalah

Untuk mendalami fenomena lebih lanjut penelitan ini memfokuskan pada :

Bagaimana mekanisme *survival* yang dilakukan oleh pengemudi ojek online saat pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana mekanisme *survival* yang digunakan oleh pengemudi ojek online di masa pandemi covid-19. Penelitian ini akan melihat realita dengan sebenarnya dan senyatanya.

---

[16] Noer Soetjipto, K-Media 2020. *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19 repositiry.stieyapan.ac.id*. Diakses 21 November 2020

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis :

   Penelitian ini bermanfaat untuk melihat realita dengan teori strategi ketahanan yang dikemukakan oleh James C Scott yang lebih menekankan pada strategi ketahanan diri pada masa sulit.

2. Secara Praktis :

   a. Bagi peneliti

      Sebagai sarana untuk membagikan sedikit pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti selama berada di dalam bangku perkuliahan dan saat terjun dilapangan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

   b. Bagi Para Pembaca

      Penelitian ini bermanfaat untuk penulis selanjutnya dalam melihat fenomena yang serupa. Dapat memberikan saran atau masukan untuk digunakan kebaikannya di penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini akan menggunakan 10 penelitian terdahulu untuk menguji atau membandingkan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

1. Raden Ramadhan, Universitas Airlangga 2020, Jurnal Sosial.[17] Dengan judul Mekanisme Survival Pembantu Rumah Tangga "Pocokan" di Kompleks Perumahan Wisma Tropodo Sidoarjo. Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan teori James C Scott

[17] Raden Ramadhan,2020 *Mekanisme Survival Pembantu Rumah Tangga "Pocokan" di Kompleks Perumahan Wisma Tropodo Sidoarjo*.Universitas Airlangga Jurnal Sosial. Di akses 18 November 2020

dan realita ketahanan diri. Perbedaan nya terletak pada subjek penelitian dan cara penyajian penelitian. Penelitian terdahulu mengguankan studi kritis untuk membedah realita sedangkan penelitian ini menggunakan studi kasus untuk mengungkap fenomena parmasalahan yang ada.

2. Yenti Sumarni, Al- Intaj, 2020.[18] dengan judul Tantangan Ekonomi dan Bisnis Ojek Online Saat Pandemi Covid-19.; Persamaan penelitian ini yaitu subjek dari fenomena yang di angkat. Peneliti terdahulu juga menggunakan ojek online sebagai subjek fenomena yang dibahas. Perbedaan yang terlihat dari peneltian terdahulu yaitu pada titik pembahasan atau fokus kajian. Peneliti terdahulu lebih memfokuskan pada ranah bisnis ekonominya, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada ranah strategi ketahanan di masa pandemi covid-19.
3. E Zuni, Susilowati, Bapala, 2019, Jurnal Mahasiswa Unesa [19] dengan judul Resistensi Perempuan dalam Kumpulan Cerita Tindak Karya Royyan Julian. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menkaji tentang kekeuatan bertahan.Yang membedakan adalah penelitian terdahulu menggunakan subjek para perempuan dan juga cara penyajiannya penelitian terdahulu menggunakan metode pustaka untuk meluruskan sebuah karya yang sedang dikisahkan.

---

[18] Yenti Sumarni, Al- Intaj, 2020. *Tantangan Ekonomi dan Bisnis Ojek Online Saat Pandemi Covid-19.ejournal.iainbengkulu.ac.id*. Diakses 18 November 2020

[19] E Zuni, Susilowati, Bapala, 2019, *Resistensi Perempuan dalam Kumpulan Cerita Tindak Karya Royyan Julian Jurnal Mahasiswa Unesa ac.id*. Diakses 19 November 2020

4. Enita Fitria Ningrum, 2014, Jurnal Mahasiswa Unesa[20] dengan judul Strategi Bertahan Hidup Janda Lansia di Kedung Tarukan Baru Kecamatan Gubeng, Surabaya.Persamaan pada penelitian ini adalah strategi kebertahanan hidup yang di fokuskan. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan hasil penelitian serta teori yang digunakan untuk membedah realita.
5. Agung Prasetya, 2020 Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan[21] dengan judul Pengalaman Pekerja Informal di Tengah Pandemi Covid-19 Kota Bandung. Persamaan penelitian ini yaitu pada pemaparan data yang di dapatkan pada lapangan. Penelitian terdahulu membahas tentang pengalaman bekerja, sedangkan penelitian ini juga ada pada ranah pengalaman bekerja dan bagaimana strategi yang digunakannnya. Perbedaan yang sangat menonjol terlihat pada studi yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan studi fenomenologi, sedangkan penelitian ini mengguanakan studi kasus untuk mempermudah penyampaian penelitian.
6. Wahyu Kurniawati, Lina Erviana, Anarti Desstya, 2020 *Malay local wisdom in the period and after the plague 95.*[22] Dengan judul Solusi Ketahan Pangan Rumah Tangga Perkotaan saat Pandemi Covid-19. Pesamaan penelitian ini terletak pada strategi ketahanan

[20] Enita Fitria Ningrum, 2014, *Strategi Bertahan Hidup Janda Lansia di Kedung Tarukan Baru Kecamatab Gubeng, Surabaya. Jurnal Mahasiswa Unesa.ac.id*. Diakses 19 November 2020

[21] Agung Prasetya, 2020 *Pengalaman Pekerja Informal di Tengah Pandemi Covid-19 Kota Bandung.* Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan. Diakses 19 November 2020

[22] Wahyu Kurniawati, Lina Erviana, Anarti Desstya, 2020. *Solusi Ketahan Pangan Rumah Tangga Perkotaan saat Pandemi Covid-19Malay local wisdom in the period and after the plague 95.* Diakses 20 November 2020

pangan yang dilakukan. Penelitian terdahulu menggunakan strategi ketahanan pangan yang dilakukan saat pandemi, hal ini juga mempunyai kesamaan pada penelitian ini yang juga mengkaji tentang ketahanan hidup. Perbedaan yang sangat signifikan terlihat pada cara memaparkan data, penelitian terdahulu memaparkan data dengan cukup singkat dan padat. Sebenarnya tidak akan menjadi masalah akan tetapi akan lebih baik jika disampaikan secara terperinci seperti yang di paparkan pada penelitian ini.

7. Ali Imron, Muhammad Syafa'at, Prosiding Nasional Covid-19, 2020[23] dengan judul Revitalisasi Home Industri Berbasis Modal Sosial sebagai Strategi Ketahanan Ekonomi dalan Menghadapi Pandemi Covid-19. Persamaan yang terdapat pada penelitian terdahulu yaitu pada ketahanan ekonomi pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini juga membahas terkait ketahanan saat pandemi covid-19. Perbedaannya terletak pada subjek yang diambil penelitian terdahulu menunjuk pekerja home industri sebagai subjek penelitian sedangkan penelitian ini menunjuk para penegemudi ojek online sebagai subjek penelitian.
8. Noer Soetjipto, K-Media 2020[24] dengan judul Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada ketahanan saat masa pandemi covid-19. Penelitian ini juga membahas hal yang serupa. Dan juga

[23] Ali Imron, Muhammad Syafa'at, Prosiding Nasional Covid-19, 2020, *Revitalisasi Home Industri Berbasis Modal Sosial sebagai Strategi Ketahanan Ekonomi dalan Menghadapi Pandemi Covid-19* ojs.literacyinstitute.org. Diakses 20 November 2020

[24] Noer Soetjipto, K-Media 2020. *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19 repositiry.stieyapan.ac.id*. Diakses 21 November 2020

mengankat tentang pandemi covid-19. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian subjek penelitian terdahulu adalah para UMKM.

9. Dedek Kumara, Muhammad Musyafiq Salami, Nugroho Adi Utomo, Nurillah Hanum. Dedikasi PKM1[25] dengan judul Penerapan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Bentuk Penguatan Mental SDM di Tengah Pandemi Covid-19. Persamaan penelitian ini adalah sama- sama mengangkat tentang pandemi covid-19. Perbedaan nya terletak pada fokus kajiannya. Penelitian terdahulu memeliki fokus kajian pada penekanan tanggung jawab yang dimiliki seseorang untuk membangun sebuah SDM yang lebih maju.
10. Azwar Iskandar, Bayu Taufiq Possumah, Khaerul Aqbar, 2020 Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 7.[26] Dengan judul Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19. Persamaan penelitian terdahu terletak pada pembangkitan ekonomi yang digunakan dlam mengatasi kesulitan saat pandemi covid-19. Perbedaan yang cukup jeles terlhat pada fokus kajian yang digunakan oleh peneliti terdahulu.

Dalam 10 penelitian terdahulu sangat terlihat jelas beberapa kesamaan yang digunakan yakni sebagian besar mengangkat pandemi

[25] Dedek Kumara, Muhammad Musyafiq Salami, Nugroho Adi Utomo, Nurillah Hanum. Dedikasi PKM1, 2020, *Penerapan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Bentuk Penguatan Mental SDM du Tengah Pandemi Covid-19.openjurnal.unpam.ac.id*. Diakses 22 November 2020

[26] Azwar Iskandar, Bayu Taufiq Possumah, Khaerul Aqbar, 2020 *Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19. Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 7*. Dakses 23 November 2020

covid-19. Tetapi banyak hal yang bisa dilihat sebagai pembanding atau bahkan rujukan yang dapat digunakan untuk memperbaiki penelitian ini. Penelitian ini sangat memfokuskan pada mekanisme survival yang dilakukan oleh pengemudi ojek online saat menghadapi pandemi covid-19.

Penelitian ini akan menjabarkan lebih dalam bagaimana strategi ketahanan yang dilakukan oleh pengemudi ojek online dimasa pandemi covid-19. Menganalisisnya mengguanakan teori mekanisme survival James C Scott yang mencakup beberapa hal yang dilakukan untuk melindungi diri dari masa susah. Mekanisme *survival* yang di kemukakan oleh Scott mengaplikasikan teorinya terhadap petani Asia Tenggara, sedangkan penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu memilih untuk diaplikasikan pada pengemudi ojek online, pembantu rumah tangga, dan beberapa buruh lepas. Dengan adanya 10 penelitian terdahulu diharapkan dapat membantu pemaparan data serta dapat diujikan keabsahan data yang telah diperoleh.